

Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Profitabilitas: Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

The Impact of Cash and Receivables Turnover on Profitability: A Study of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Anak Agung Ngurah Gede Suindrawan ^{1*}, I Wayan Tantra ², I Nyoman Parta ³, Ni Luh Putu Rika Febriyanti ⁴

^{1,2}, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Handayani Denpasar, Indonesia

* Corresponding Author: agungsuindrawan@gmail.com ¹, wayantantrastimi20@gmail.com ², parta.kmbp@gmail.com ³, rikafebri@gmail.com ⁴

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 25th February 2024

Revised 30th March 2024

Accepted 20th April 2023

Available online 30th April 2024

Kata Kunci:

Perputaran Kas; Perputaran Piutang; Profitabilitas

Keywords:

Cash Turnover; Receivables Turnover; Profitability

DOI:

<https://doi.org/10.61938/fm.v22i1.592>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda. Jenis data yang digunakan data sekunder dimana diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel sebanyak 11 perusahaan, dan sampel tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Science) Versi 25. Hasil menunjukkan bahwa baik perputaran kas maupun piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Implikasi praktis dari penelitian ini menyoroti pentingnya manajemen kas dan piutang yang efisien dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu diharapkan untuk menambah variabel bebas lainnya seperti misalnya perputaran persediaan dalam mempengaruhi nilai ROA serta variabel Profitabilitas selain ROA Misalnya ROI, ROE, NPM. Objek penelitian juga dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan sektor industri saja tetapi pada jenis perusahaan lain. Selain itu hasil penelitian ini dapat juga dipergunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk berinvestasi bagi Investor.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on profitability in food and beverage sub-sector industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in

this research is the multiple linear regression analysis method. The type of data used is secondary data which was obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a total sample of 11 companies, and the sample was then analyzed using the SPSS (Statistical Package for the Social Science) Version 25 application. The results showed that both cash turnover and receivables have a positive and significant influence on profitability. The practical implications of this research highlight the importance of efficient cash and receivables management in improving company performance. Suggestions for further research are that it is hoped to add other independent variables such as inventory turnover to influence the ROA value as well as profitability variables other than ROA, for example ROI, ROE, NPM. The research object can also be expanded not only to industrial sector companies but to other types of companies. Apart from that, the results of this research can also be used as a consideration for investing for investors.

1. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi global saat ini mengalami perubahan dan perkembangan, sehingga banyak menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan tidak terkecuali pada sector industri terlebih lagi saat ini banyak perusahaan industri yang melantai di Bursa efek Indonesia. Hal tersebut tentunya dapat menjadi kemajuan bagi perusahaan karena mereka dapat memperoleh modal dari para investor. Salah satu sub sector perusahaan industri yang ada di Bursa Efek Indonesia ialah sub sektor makanan dan minuman. Sektor ini memiliki prospek yang lebih menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa mendatang. Apalagi seperti sekarang ini sebuah perusahaan dituntut untuk memaksimalkan kinerjanya terutama dalam hal memperoleh laba atau profit,

Menurut Kasmir (2019:114) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Selain itu, profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang. Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA) (Hery 2017:193)

Profit sangat dipengaruhi oleh Perputaran kas, Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir 2019:140). Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Makin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Pernyataan mengenai perputaran kas yang berpengaruh terhadap profitabilitas tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windari & Tutik, (2022) , yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun Penelitian yang dilakukan oleh

(Ketut Mangku & Wulandari, 2021; Murtini & Gloria Arliany, 2021) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Disamping perputaran kas yang dapat mempengaruhi profitabilitas ada juga perputaran piutang yang juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Piutang dalam dunia usaha dengan persaingan yang ketat salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pelanggan yaitu dengan melakukan penjualan secara kredit. Dari penjualan kredit tersebut yang nantinya akan menimbulkan piutang, Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir 2019:178). Perputaran piutang dikatakan berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Swaputra, Harwati & Masrurroh, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian yang dilakukan oleh Murtini & Arliany (2021) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut system ekonomi pasar modal. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relative murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka Panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor.

Meskipun pentingnya manajemen modal kerja telah lama dikenal dalam literatur keuangan perusahaan, kajian yang lebih spesifik terhadap peran perputaran kas dan piutang dalam konteks industri makanan dan minuman di Indonesia masih terbatas. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang terus berkembang di Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, tantangan manajemen keuangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan dalam industri ini, termasuk masalah efisiensi perputaran kas dan piutang, tetap menjadi fokus perhatian.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menganalisis secara mendalam hubungan antara perputaran kas dan piutang dengan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam mengelola modal kerja perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Pertama, untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Kedua, untuk mengeksplorasi strategi manajemen modal kerja yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam industri ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi baru dalam literatur keuangan perusahaan di Indonesia dengan

menyediakan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dalam konteks industri makanan dan minuman.

Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi manajer keuangan perusahaan makanan dan minuman dalam merancang kebijakan manajemen modal kerja yang efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi penting bagi peneliti dan akademisi dalam memperkaya literatur tentang manajemen keuangan perusahaan di Indonesia

TINJAUAN PUSTAKA

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Muchtar, 2021:86). namun Kasmir (2019:114) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu., berdasarkan evaluasi terhadap beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas atau kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Hery (2017:193) rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu: Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*) : Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

2. Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2019:140) rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya- biaya yang berkaitan dengan penjualan.

3. Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2019: 178) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah

(bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Hipotesis

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Semakin besar Perputaran Kas akan menunjukkan bahwa kas yang keluar tersebut segera menjadi kas yang masuk. Dengan demikian perputaran kas yang semakin besar, mengindikasikan bahwa perusahaan tidak perlu memiliki kas dalam jumlah yang banyak. Jumlah kas yang cukup atau tidak berlebih akan menyebabkan kebutuhan dana yang tidak besar. Hal ini menjadikan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan menjadi rendah sehingga nantinya jumlah keuntungan akan meningkat. Apabila kebutuhan dana diperoleh dari hutang, maka tidak perlu melakukan hutang yang besar, maka bunga hutang juga menjadi kecil. Pada tingkat penjualan yang relatif tetap, tetapi biaya bunga lebih kecil, maka keuntungan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh (Windari & Tutik, 2022), yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan hipotesis 1 sebagai berikut

H₁: Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

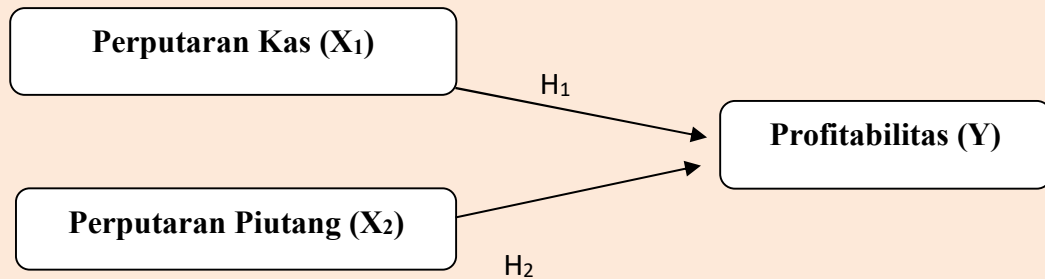
2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang yang semakin cepat menunjukkan bahwa dana yang tertahan konsumen semakin pendek waktunya, sehingga dana tersebut semakin cepat menjadi kas lagi. Dengan demikian perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk melakukan proses produksi dan meningkatkan penjualan serta keuntungan. Hal ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh (Swaputra & Harwati, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan hipotesis 2 sebagai berikut

H₂: Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual yang menjelaskan hubungan teori dengan faktor – faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting dan merupakan inti dari seluruh penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) variabel independen (X) dan 1 (satu) variabel dependen (Y). Dimana variable independen terdiri dari :

- a. Perputaran Kas (X_1), dirumuskan dengan formula sebagai berikut.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Variabel perputaran kas ini sejalan dengan studi yang dilakukan (Kasmir, 2019; Windari & Tutik, 2022)

- b. Perputaran Piutang (X_2), dirumuskan dengan formula sebagai berikut

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Variabel perputaran piutang ini sejalan dengan studi yang dilakukan (Kasmir, 2019; Swaputra & Harwati, 2018)

Variabel dependen (Y) yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return On Asset*, yang diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Laba Bersih}$$

Return On Asset: _____

Total Aktiva

Variabel perputaran piutang ini sejalan dengan studi yang dilakukan (Hery, 2017; Kasmir, 2019; Muchtar, 2021).

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sebagai variabel bebas (*independent variabel*), dan Profitabilitas sebagai variabel terikat (*dependen variabel*).

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak dalam Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022.

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Industri yang bergerak pada Sub Sektor Makanan dan Minuman dan masih Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.	47
2	Perusahaan yang melaporkan Laporan Keuangan lengkap selama periode penelitian yaitu tahun 2018 – 2022.	(33)
3	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2018 – 2022.	(4)
Jumlah Sampel		11

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2020:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022 yaitu sebanyak 47 perusahaan.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2020:127). Berikutnya sampel yang digunakan yaitu purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan beberapa kriteria untuk menentukan sampel yaitu :

Berdasarkan proses seleksi dari beberapa kriteria diatas maka populasi yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 11 perusahaan, sehingga data yang dibutuhkan yaitu 11 x 5 yaitu 55 data.

4. Jenis dan Sumber Data

- a. Jenis data menurut sifatnya: Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif data kuantitatif
- b. Jenis data menurut sumbernya: sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder data sekunder yang dipakai berupa data eksternal yang berasal dari website <https://www.idnfinancials.com/id/> yang berupa laporan tahunan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian data dokumen yang berupa arsip data history (perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas) yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia (IDX).

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, berupa pengujian Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Linier Berganda Uji Hipotesis, (Uji t) untuk dapat melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan variable independent yaitu perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variable dependen yaitu profitabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data yang dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel

variabel yang digunakan. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data bersifat sekunder. Objek dalam penelitian ini yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dan Profitabilitas sebagai variabel terikatnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 hingga 2022. Kemudian sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2018 hingga 2022.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	55	1.73	525.04	44.6507	100.63300
X2	55	3.32	20.28	8.4547	3.42950
Y	55	.01	42.39	10.0888	8.43183
Valid N	55				

Sumber: data diolah

Pada Tabel 2 di atas menunjukkan hasil pengujian atas variabel Independen terhadap variabel dependen, yang terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk setiap variabel. Berikut adalah beberapa perincian data deskriptif yang telah diolah yaitu :

1. Variabel Independen Perputaran Kas (X_1) memiliki sampel sebanyak 55, menunjukkan nilai minimum 1.73 maksimum 525.04 rata-rata (*mean*) 44.6507 dan nilai standar deviasi nya 100.63300.
2. Variabel Independen Perputaran Piutang (X_2) memiliki sampel sebanyak 55, menunjukkan nilai minimum 3.32 maksimum 20.28 rata-rata (*mean*) 8.4547 dan nilai standar deviasi nya 3.42950.
3. Variabel Dependen (Y) *Return on Asset* (ROA) memiliki sampel sebanyak 55, menunjukkan nilai minimum 01, nilai maksimum 42.39 rata-rata (*mean*) 10.0888 dan nilai standar deviasi nya 8.43183.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data pada variabel terikat, variabel bebas, atau kedua nya dapat mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Hasil uji normalitas ini data penelitian yang menggunakan bantuan aplikasi Program SPSS Versi 25, model regresi pada penelitian ini adalah memenuhi asumsi normalitas. Dimana nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 ($K-S > 0,05$)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas biasanya digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independent dalam model regresi. Biasanya ada atau tidak adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini nantinya akan menunjukkan bahwa setiap variabel independent saling menjelaskan variabel independent lainnya. Hasil uji menunjukkan nilai $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil uji dengan menggunakan SPSS dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_i = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.591	1.260		1.263	.212		
	X1	.104	.034	.318	3.091	.003	.721	1.386

X2	.924	.170	.560	5.43 8	.000	.721	1.386
----	------	------	------	-----------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 3 di atas, hasil uji regresi berganda diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.591 + 0.104X_1 + 0.924X_2 \text{ atau } ROA = 1.591 + 0.104PK + 0.924PP$$

Dimana :

ROA = *Return On Asset*

b1 = Koefisien regresi perputaran kas

b2 = Koefisien regresi perputaran piutang

PK = Perputaran Kas

PP = Perputaran Piutang

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 1.591, ini menunjukkan bahwa jika perputaran kas dan perputaran piutang dalam keadaan konstan dan tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka ROA memiliki nilai sebesar 1.591.
2. Nilai koefisien regresi X_1 (b_1) = 0.104 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan perputaran kas mengalami kenaikan 1 kali, maka *Return on Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0.104.
3. Nilai koefisien regresi X_2 (b_2) = 0.924 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan perputaran piutang mengalami kenaikan 1 kali, maka *Return on Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0.924.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari variabel penelitian yang ingin di uji pengaruhnya terhadap variabel Y secara terpisah atau individu dengan melihat pada nilai sig (*p-value*).

Tabel 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.591	1.260		1.263	.212		
	X1	.104	.034	.318	3.091	.003	.721	1.386
	X2	.924	.170	.560	5.438	.000	.721	1.386

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil Tabel 4 di atas dapat disimpulkan beberapa keputusan jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi:

a. Perputaran kas (X_1)

H_0 : Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H_1 : Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Hasil Uji t menunjukkan Perputaran kas memiliki nilai $p\text{-value} = 0,003$ nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan signifikan pada tingkat 1%. Hasil Uji t ini menerima hipotesis 1 (H_1) dan menolak hipotesis nol (H_0). Berdasarkan hasil Uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas terbukti.

b. Variabel perputaran piutang (X_2)

H_0 : Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H₁: Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Hasil Uji t menunjukkan variabel perputaran piutang memiliki nilai *p-value* = 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) dan signifikan pada tingkat 1%. Hasil Uji t ini menerima hipotesis 2 (H₂) dan menolak hipotesis nol (H₀). Berdasarkan hasil Uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas terbukti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dinyatakan melalui hasil uji regresi linier berganda dengan nilai koefisien 0.104 dan nilai *p-value* sebesar 0.003. Maka hipotesis Perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima. Kas meliputi semua uang tunai dan surat berharga yang berfungsi sebagai uang tunai dan simpanan di bank yang setiap saat dapat diambil. Kas diperlukan perusahaan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Makin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas dapat digunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profit bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Windari Novika dan Tutik Siswanti (2022) dengan penelitian Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Sub Sektor makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2017-2019). yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini dinyatakan melalui hasil uji regresi linier berganda dengan nilai koefisien 0.924 dan nilai *p-value* sebesar 0.000. Maka hipotesis Perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Industri Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diterima. Dalam rangka mencapai target yang ingin dicapai, penjualan baik barang dan jasa dilakukan dengan penjualan secara kredit yang pada akhirnya menimbulkan piutang, dimana ketika piutang dibayar menghasilkan Kas, dengan semakin cepatnya piutang berubah menjadi kas yang pada

akhirnya dipergunakan membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu jalannya operasional perusahaan pada akhirnya meningkatkan pendapatan. Semakin cepat dan meningkatnya perputaran piutang akan menghasilkan pendapatan yang meningkat disatu pihak dengan asumsi biaya dan modal konstan, maka laba menjadi meningkat dan pada akhirnya profitabilitas pun menjadi meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ida Bagus Swaputra, Tjok Istri Sri Harwati, Wiwit Masruroh (2018) yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Pada PT.Quicksilver Indonesia yang menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Selain itu, temuan kami juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nama Peneliti, Tahun) yang menunjukkan bahwa efisiensi perputaran kas dan piutang memainkan peran kunci dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa manajer keuangan perusahaan makanan dan minuman perlu memperhatikan manajemen modal kerja mereka dengan lebih cermat, terutama dalam mengelola arus kas dan piutang agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya strategi manajemen modal kerja yang tepat dalam menghadapi tantangan industri makanan dan minuman yang dinamis, termasuk fluktuasi permintaan pasar dan persaingan yang ketat. Dengan menerapkan praktik terbaik dalam manajemen modal kerja, seperti mempercepat perputaran piutang dan mengoptimalkan penggunaan kas, perusahaan dapat meningkatkan likuiditasnya dan memperoleh keunggulan kompetitif.

Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini juga memiliki batasan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam akses data yang hanya menggunakan sumber data sekunder dari laporan keuangan publik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menggunakan metode pengumpulan data primer atau memperoleh akses ke data yang lebih terperinci dari perusahaan-perusahaan makanan dan minuman.

Secara keseluruhan, temuan kami memberikan kontribusi yang signifikan bagi pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan panduan berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam merancang strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam industri yang menantang ini.

4. SIMPULAN

Dalam simpulan, penelitian ini menegaskan hubungan yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Temuan ini menyoroti pentingnya efisiensi manajemen modal kerja dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Implikasi praktisnya adalah pentingnya

perhatian yang lebih besar terhadap manajemen modal kerja, terutama dalam mempercepat perputaran kas dan piutang, untuk meningkatkan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur tentang manajemen keuangan perusahaan dengan menekankan peran yang signifikan dari perputaran kas dan piutang dalam pengambilan keputusan manajerial.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut ::

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel bebas lainnya seperti misalnya perputaran persediaan dalam mempengaruhi nilai ROA serta variabel Profitabilitas selain ROA (Misalnya ROI, ROE, NPM, dll).
2. Objek penelitian juga dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan sektor industri saja tetapi pada jenis perusahaan lain.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk berinvestasi oleh Investor di Bursa Efek Indonesia.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F., Arita, E., & Alfian, A. (2022). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI (2016-2020). *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 310-325.
<https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.500>
- Hery. (2017a). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Mangku, I. K., & Wulandari, D. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Efisiensi Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas (studi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Sub-sektor Farmasi & Riset Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Efektif Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 1-12.
- Muchtar, E. H. (2021). *CORPORATE GOVERNANCE: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Murtini, U., & Arliany, Y. G. (2021, November). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)* (Vol. 2, No. 1, pp. 381-391).
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Kedua ed. Bandung: ALFABETA.

Ida Bagus Swaputra, Tjok Istri Sri Harwati, Wiwit Masruroh . (2018). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) pada PT. Quicksilver Indonesia JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen, 8(1).

Windari Novika dan Tutik Siswanti (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur - Sub Sektor makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode tahun 2017-2019). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 2(1), 43-56.
<https://doi.org/10.36080/jem.v10i1.1771>